

***Express Yourself!* Pelatihan *Public Speaking* untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea Makassar**

¹Oky Nur Pratiwi Johansyah, ^{2*}Darman Manda, ³Sulmiah, ⁴Asri Nur Aina ⁵Herman Dody

^{1,2*,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History

Received: 27 April 2024

Accepted: 30 Mei 2024

Published: 1 Juni 2024

Corresponding author:

Email: darmanmanda@unm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.61220/sipakatau>

Copyright © 2023 The Authors



This is an open access article under the CC BY-SA license

ABSTRAK

Pelatihan "*Express Yourself!* Pelatihan *Public Speaking* untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar" bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *Public Speaking* dan kepercayaan diri siswa. Pelatihan ini diikuti oleh kurang lebih 50 siswa serta beberapa guru, dengan bantuan pelaksanaan oleh mahasiswa. Metode pelatihan mencakup sesi teori, latihan praktik, dan umpan balik konstruktif dari narasumber yang ahli dalam *Public Speaking*. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada beberapa aspek: kepercayaan diri peserta meningkat, keterampilan komunikasi berkembang, kemampuan berpikir kritis dan penyusunan argumen membaik, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah meningkat. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan keterampilan yang signifikan setelah pelatihan. Umpan balik positif dari peserta mendukung efektivitas metode pelatihan yang interaktif dan inklusif. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat individu tetapi juga memperkuat dinamika dan kerjasama di antara siswa. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil menciptakan generasi muda yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan masa depan, serta direkomendasikan untuk dilanjutkan secara berkala dengan pendampingan berkelanjutan dan melibatkan berbagai narasumber.

Kata Kunci: Pelatihan *Public Speaking*; Remaja; Kepercayaan Diri

ABSTRACT

The training '*Express Yourself! Public Speaking Training for Teenagers at Cokroaminoto Junior High School Tamalanrea, Makassar*' aimed to improve students' *Public Speaking* skills and confidence. The training was attended by approximately 50 students as well as several teachers, with implementation assistance by university students. The training method included theory sessions, practical exercises, and constructive feedback from resource persons who are experts in *Public Speaking*. The results of the training showed significant improvements in several aspects: participants' confidence increased, communication skills developed, critical thinking and argumentation skills improved, and participation in school activities increased. The pre-test and post-test results showed a significant improvement in skills after the training. Positive feedback from participants supported the effectiveness of the interactive and inclusive training methods. The training not only provided individual benefits but also strengthened dynamics and co-operation among students. In conclusion, the training was successful in creating young people who are more prepared and confident in facing future challenges, and is recommended to be continued periodically with continuous mentoring and involving various resource persons.

Keywords: *Public Speaking Training*; Teenagers; Self-Confidence

1. PENDAHULUAN

Public Speaking atau berbicara di depan umum adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan informasi, gagasan, atau pesan kepada sekelompok orang dengan cara yang efektif dan menarik (Asriandhini, Khasidah, & Kristika, 2020; Manda, Rahman, Kasmita, Rukmana, & Darmayanti, 2023; Mashudi, Hesti, & Purwandari, 2020; Nugrahani, Kustantinah, & Larasati, 2012). Keterampilan *Public Speaking* ini sangat penting karena memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan jelas dan persuasif, baik dalam konteks formal seperti presentasi di sekolah atau rapat kerja, maupun dalam situasi informal seperti pertemuan komunitas atau acara keluarga (Liliweri, 2017; Panuju, 2018; Pradita & Jayanti, 2021). *Public Speaking* bukan hanya tentang berbicara, tetapi juga tentang menyusun pesan yang terstruktur, menggunakan bahasa tubuh yang tepat, dan

berinteraksi dengan audiens untuk memastikan pesan tersebut diterima dengan baik (Harahap, Firmasari, & Amin, 2024; Meltareza, Assidiqi, Paula, Nadiah, & Anggraeni, 2024; Pahrudin, 2020).

Pelatihan *Public Speaking* sangat penting bagi remaja karena memberikan banyak manfaat yang akan berguna sepanjang hidup mereka (Manda et al., 2023). Pertama, *Public Speaking* dapat meningkatkan kepercayaan diri (Annisya & Putra, 2021; Manda et al., 2023; Selwen, Lisniasari, & Rahena, 2021). Ketika remaja belajar untuk berbicara di depan umum, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka, baik di dalam kelas maupun di luar lingkungan sekolah. Kepercayaan diri ini akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hubungan sosial dan profesional.

Kedua, pelatihan ini membantu remaja mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan menanggapi pertanyaan atau umpan balik dengan tepat. Remaja yang mahir dalam *Public Speaking* cenderung lebih baik dalam berkomunikasi dengan teman, guru, dan anggota keluarga, serta lebih siap menghadapi situasi yang memerlukan keterampilan komunikasi yang baik di masa depan (Madyawati, 2016; Manda et al., 2023; Muslimin, Kom, & Maswan, 2021).

Ketiga, pelatihan *Public Speaking* mempersiapkan remaja untuk masa depan yang lebih kompetitif. Banyak profesi yang membutuhkan kemampuan berbicara di depan umum, seperti pengacara, guru, pemimpin bisnis, dan banyak lagi (Sirait, 2007, 2016). Dengan belajar *Public Speaking* sejak dini, remaja akan lebih siap untuk menghadapi tantangan karir di masa depan dan memiliki keunggulan kompetitif dalam pasar kerja yang semakin kompetitif.

Keempat, *Public Speaking* juga mengembangkan pemikiran kritis dan kemampuan menyusun argumen yang kuat (Rosiana & Rahman, 2023; Zulaikha & Setyowati, 2021). Remaja belajar untuk merencanakan, menyusun, dan menyampaikan argumen mereka dengan cara yang logis dan persuasif. Ini tidak hanya berguna dalam presentasi formal, tetapi juga dalam diskusi sehari-hari dan pengambilan keputusan.

Pelatihan *Public Speaking* seperti "*Express Yourself!* Pelatihan *Public Speaking* untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar" sangat penting untuk dilaksanakan karena memenuhi kebutuhan keterampilan komunikasi yang semakin penting di era digital ini. Remaja perlu dilatih untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi (Rosida, 2021; Zubaidah, 2016). Selain itu, pelatihan ini mendukung program pendidikan karakter yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Dengan berlatih berbicara di depan umum, remaja belajar nilai-nilai seperti keberanian, tanggung jawab, dan kejujuran.

Pelatihan ini juga akan meningkatkan partisipasi aktif remaja dalam kegiatan sekolah dan masyarakat. Mereka akan merasa lebih siap dan termotivasi untuk mengambil peran sebagai pemimpin atau anggota aktif dalam berbagai kegiatan. Selain itu, pelatihan ini menyediakan ruang bagi remaja untuk mengekspresikan diri mereka. Dalam lingkungan yang mendukung dan positif, mereka dapat belajar untuk berbicara dengan percaya diri tanpa rasa takut atau malu.

Dengan demikian, "*Express Yourself!* Pelatihan *Public Speaking* untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar" diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan diri remaja, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih cerah, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE

Pelatihan "*Express Yourself!* Pelatihan *Public Speaking* untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar" dilakukan dengan metode yang terstruktur dan interaktif untuk memastikan setiap peserta mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal. Narasumber sekaligus pelaksana pelatihan ini bukan hanya seorang dosen, tetapi juga seseorang yang sangat mahir dalam *Public Speaking*, sehingga peserta akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari seorang ahli yang berpengalaman.

Metode pelatihan ini dimulai dengan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta dalam *Public Speaking*, sehingga pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, narasumber akan menyampaikan materi teori tentang *Public Speaking*, yang mencakup pengertian dan pentingnya *Public Speaking*, teknik dasar seperti artikulasi, intonasi, dan bahasa tubuh, cara menyusun dan menyampaikan pidato yang efektif, serta cara mengatasi rasa gugup dan membangun kepercayaan diri.

Setelah materi teori disampaikan, peserta akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari melalui berbagai aktivitas, seperti latihan berbicara di depan kelompok kecil, simulasi pidato atau presentasi, dan latihan improvisasi. Setiap kali peserta melakukan praktik, narasumber akan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan secara bertahap. Selain itu, diskusi kelompok dan studi kasus akan digunakan untuk mengajak peserta bertukar pendapat dan pengalaman tentang berbagai situasi *Public Speaking*.

Di akhir pelatihan, narasumber akan memberikan sesi inspiratif dan motivasi untuk mendorong peserta agar terus mengembangkan keterampilan *Public Speaking* mereka. Dengan metode yang komprehensif ini,

diharapkan pelatihan *Public Speaking "Express Yourself"* dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi para remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar. Keterampilan yang mereka peroleh tidak hanya akan berguna dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan profesional mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pelatihan "*Express Yourself!*", hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan pada beberapa aspek keterampilan dan kepercayaan diri peserta. Pelatihan ini diikuti oleh kurang lebih 50 siswa serta beberapa guru yang turut berpartisipasi, dengan pelaksanaan yang dibantu oleh mahasiswa. Berikut adalah pembahasan detail mengenai hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri peserta mengalami peningkatan yang nyata setelah mengikuti pelatihan. Pada awal pelatihan, banyak peserta yang merasa gugup dan tidak nyaman saat berbicara di depan umum. Namun, seiring berjalannya pelatihan dan melalui berbagai sesi latihan yang terstruktur, peserta mulai merasa lebih percaya diri. Latihan berulang kali dan umpan balik konstruktif dari narasumber membantu mereka mengatasi rasa gugup dan ketakutan. Peningkatan kepercayaan diri ini terbukti dari kemampuan peserta untuk berbicara lebih lancar dan berani di hadapan audiens pada sesi-sesi akhir pelatihan. Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang diberikan, peserta mampu mengatasi rasa takut dan gugup mereka. Hasilnya, mereka berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara di depan umum setelah mengikuti pelatihan tersebut.

2. Pengembangan Keterampilan Komunikasi

Pelatihan ini berhasil mengembangkan keterampilan komunikasi peserta secara keseluruhan. Peserta belajar tentang pentingnya struktur pidato, penggunaan bahasa tubuh, intonasi, dan artikulasi yang efektif. Mereka juga mempraktikkan cara menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Melalui latihan praktik, peserta menunjukkan peningkatan dalam cara mereka menyusun dan menyampaikan pidato. Mereka mampu menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari untuk membuat presentasi yang lebih menarik dan persuasif. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih berbicara di depan umum dan menerima umpan balik konstruktif. Dengan demikian, peserta tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan orang banyak.

3. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penyusunan Argumen

Kemampuan berpikir kritis dan penyusunan argumen peserta juga mengalami peningkatan. Selama pelatihan, peserta dilatih untuk merencanakan dan menyampaikan pidato dengan logis dan terstruktur. Mereka belajar menyusun argumen yang kuat dan memberikan alasan yang logis dalam presentasi mereka. Hasil post-test menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun pidato dengan lebih baik dan memberikan argumen yang lebih kuat dibandingkan dengan sebelum pelatihan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis ini juga membantu peserta dalam menghadapi pertanyaan atau tanggapan dari audiens dengan lebih percaya diri dan persuasif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga memperkuat kemampuan peserta dalam menyusun argumen yang kuat dan logis.

4. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan *Public Speaking* peserta. Sebelum pelatihan, hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dasar yang terbatas tentang *Public Speaking* dan merasa takut untuk berbicara di depan umum. Namun, setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan dalam penggunaan teknik-teknik *Public Speaking*, struktur pidato, dan kepercayaan diri. Sebagian besar peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyampaikan pidato dan presentasi. Hasil post-test juga menunjukkan bahwa peserta lebih mampu mengelola rasa gugup dan stres saat berbicara di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan *Public Speaking* telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan peserta secara menyeluruh.

5. Umpan Balik dari Peserta

Umpan balik dari peserta sangat positif dan mendukung efektivitas pelatihan ini. Peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan *Public Speaking*. Mereka juga menghargai metode pelatihan yang interaktif dan inklusif, yang membuat mereka merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Umpan balik konstruktif dari narasumber juga diterima dengan baik dan dianggap sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan mereka. Peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan mereka rasa percaya diri yang lebih besar dalam berbicara di depan umum. Kesempatan untuk berlatih langsung dengan bimbingan ahli juga dianggap sebagai nilai tambah yang signifikan dalam pelatihan ini.

6. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Setelah pelatihan, banyak peserta yang menunjukkan peningkatan dalam partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah. Mereka merasa lebih percaya diri untuk mengambil peran sebagai pemimpin dalam kegiatan kelas, presentasi kelompok, dan acara-acara sekolah lainnya. Peningkatan partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individual peserta, tetapi juga memperkuat dinamika dan kerjasama di antara siswa. Peserta juga lebih termotivasi untuk berbagi ide dan pendapat mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar

yang lebih inklusif dan interaktif. Hal ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi akademik dan sosial peserta pelatihan.

7. Motivasi dan Inspirasi

Sesi inspiratif dan motivasi yang diberikan oleh narasumber di akhir pelatihan memberikan dampak yang sangat positif. Peserta merasa terinspirasi oleh cerita sukses dan pengalaman pribadi narasumber. Mereka terdorong untuk terus mengembangkan keterampilan *Public Speaking* dan berusaha menjadi pembicara yang lebih baik. Motivasi ini membantu peserta untuk tetap bersemangat dan berkomitmen dalam mengasah keterampilan mereka. Peserta pelatihan juga merasa termotivasi untuk mengejar impian mereka setelah mendengar kesuksesan narasumber. Mereka merasa lebih percaya diri dan yakin bahwa mereka juga bisa meraih kesuksesan seperti narasumber yang diundang. Dengan adanya motivasi dan inspirasi ini, peserta pelatihan semakin termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri demi meraih prestasi yang lebih baik di masa depan.

Hasil pelatihan "*Express Yourself!* Pelatihan *Public Speaking* untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar" menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan kepercayaan diri peserta. Dengan metode pelatihan yang komprehensif dan bimbingan dari narasumber yang ahli, pelatihan ini berhasil membantu peserta mengembangkan keterampilan *Public Speaking* yang lebih baik. Peningkatan ini tidak hanya berdampak positif pada peserta secara individual, tetapi juga pada dinamika dan kerjasama di antara siswa. Pelatihan ini telah menciptakan generasi muda yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan masa depan. Para peserta pelatihan *Public Speaking* di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar, merasakan manfaat yang besar dari program tersebut. Mereka tidak hanya mampu berbicara di depan umum dengan lebih percaya diri, tetapi juga mampu bekerja sama dengan lebih baik dalam tim. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat hubungan antar siswa dan menciptakan generasi muda yang siap menghadapi masa depan dengan penuh keyakinan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat dari Kepala Sekolah Ke Narasumber



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Foto bersama Narasumber, Para Guru dan Siswa SMP Cokroaminoto Tamalanrea

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan "*Express Yourself!* Pelatihan *Public Speaking* untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar" telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Pelatihan ini diikuti oleh kurang lebih 50 siswa serta beberapa guru yang turut berpartisipasi, dengan pelaksanaan yang dibantu oleh mahasiswa. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Peserta menjadi lebih percaya diri dan mahir dalam menyampaikan pidato di depan umum, serta lebih aktif dan berani mengambil peran dalam berbagai kegiatan sekolah. Selain itu, sesi motivasi dan inspirasi dari narasumber juga berhasil memotivasi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan mereka.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai, disarankan agar program pelatihan *Public Speaking* ini dilanjutkan secara berkala agar lebih banyak siswa dapat merasakan manfaatnya. Pendampingan berkelanjutan dan mentoring setelah pelatihan juga penting untuk memastikan keterampilan yang telah dipelajari terus berkembang. Melibatkan berbagai narasumber yang ahli di bidang *Public Speaking* dapat memperkaya materi pelatihan dan memberikan variasi. Selain itu, mengadakan kompetisi *Public Speaking* di sekolah dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus berlatih. Evaluasi rutin terhadap program pelatihan juga diperlukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Terakhir, melibatkan orang tua dan guru dalam pelatihan dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi peserta untuk mempraktikkan keterampilan mereka di luar sesi pelatihan. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan pelatihan *Public Speaking* di SMP Cokroaminoto Tamalanrea, Makassar, dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi para siswa, mempersiapkan mereka menjadi generasi muda yang percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

REFERENSI

- Annissa, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbn Bakti Asih Ciledug Tangerang. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619–623.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Kristika, P. N. (2020). Pelatihan Dasar *Public Speaking* Untuk Mengembangkan Keterampilan Penyampaian Informasi Dan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 71–84.
- Harahap, F. O., Firmasari, D., & Amin, S. (2024). P Pelatihan *Public Speaking* Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu:---. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 7(1), 14–19.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Prenada Media.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana.

- Manda, D., Rahman, A., Kasmita, M., Rukmana, N. S., & Darmayanti, D. P. (2023). Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan *Public Speaking* di SMPN 33 Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4610–4620.
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan *Public Speaking* Guna Menghadapi Era Industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 78–79.
- Meltareza, R., Assidiqi, M. R., Paula, Z., Nadiah, S., & Anggraeni, D. (2024). Berbicara Lebih Efektif: Pelatihan *Public Speaking* Bagi Siswa Sma Kota Bandung. *Janka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–13.
- Muslimin, K., Kom, M. I., & Maswan, M. M. (2021). *Kecemasan Komunikasi: Mengatasi Cemas Berkomunikasi Di Depan Publik*. Unisnu Press.
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., & Larasati, I. (2012). Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6.
- Pahrudin, P. (2020). *Pengantar Ilmu Public Speaking*. Penerbit Andi.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. Kencana.
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara: Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Nem.
- Rosiana, E., & Rahman, M. A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Melalui Pengajaran Debat Bahasa Inggris. *Balanting Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–11.
- Rosida, S. (2021). Pelatihan Keterampilan *Public Speaking* Dalam Konten Edukatif Melalui Aplikasi Tiktok Pada Remaja Fam (Forum Anak Medan). *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (Bip)*, 3(2), 378–388.
- Selwen, P., Lisniasari, L., & Rahena, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (Jpbisk)*, 3(2), 63–69.
- Sirait, C. B. (2007). *The Power Of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara Di Depan Publik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sirait, C. B. (2016). *The Power Of Public Speaking*. Elex Media Komputindo.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.
- Zulaikha, F. I., & Setyowati, S. (2021). Pelatihan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Teknik Debat Bahasa Inggris Bagi Guru SMA Bahasa Inggris Kabupaten Ciamis. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 236–241.